

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara Geografis Pulau Madura sangat strategis berada diantara laut Jawa dan selat Madura yang menyimpan banyak potensi. Pulau Madura juga termasuk kepulauan penghasil makanan laut yang sangat tinggi, karena letaknya yang strategis dan juga mata pencaharian penduduk Madura yang berhubungan dengan kekayaan hasil lautnya. Salah satu makanan atau cemilan dari hasil laut adalah Rengginang Lorjuk, Rengginang Lorjuk adalah cemilan atau makan khas Pulau madura yang terbuat dari beras ketan, bawang putih, penyedap rasa dan di campur dengan kerang lorjuk dan dibentuk menyerupai mangkok kecil.

Kemasan rengginang lorjuk dipasaran kemasanya sangat sederhana dan masih tradisional. Konsep desain makan ini untuk memperkenalkan makan tradisional pulau Madura kepada masyarakat yang lebih luas bukan hanya masyarakat lokal saja dan untuk meningkatkan kesadaran akan produk tradisional sebagai produk oleh-oleh khas Madura. Jadi dalam penelitian skripsi ini akan meredesain kemasan rengginang lorjuk yang masih tradisional menjadi produk yang setara dengan produk pangan yang lainnya dan sesuai dengan selera dan keinginan konsumen.

Berikut ini adalah gambar Rengginang Lorjuk dan kemasannya dipasaran.



Gambar 1.1



Gambar 1.2



Gambar 1.3



Gambar 1.4



Gambar 1.5



Gambar 1.6

Sesuai penelitian (Ulumuddin Ihyak 2010) prospek angka penjualan Rengginang Lorjuk sangatlah tinggi dan bisa menjadi peluang bisnis yang mempunyai profit yang sangat bagus. Penelitian tersebut menggunakan analisa *R/C Ratio* untuk mengetahui kelayakan dari usaha pembuatan Rengginang Lorjuk di pulau madura. Usaha pembuatan Rengginang Lorjuk layak apabila nilai *R/C Ratio* > 1 , dan sebaliknya jika *R/C Ratio* < 1 tidak layak untuk dijalankan. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, dapat diketahui usaha pembuatan Rengginang Lorjuk masyarakat Madura memiliki *R/C Ratio* sebesar 1,58. Nilai yang menunjukkan bahwa apabila pengeluaran modal sebesar Rp. 1, akan memperoleh pendapatan sebesar Rp. 1,58 berdasarkan nilai *Ratio* usah Rengginang Lorjuk di madura sangat layak dijalankan dan karena memiliki angka prospek perdagangan yang sangat tinggi.

Desa Mottok Dusun Telang Pamekasan Madura merupakan suatu sentra industri rumah tangga (*home industry*) yang merupakan penghasil dan pembuat Rengginang Lorjuk khas madura. Hasil produksinya sangat bagus dan banyak digemari dan disukai semua kalangan. Industri Rengginang Lorjuk Desa Mottok Pamekasan ini mempunyai suatu permasalahan, yaitu hal dalam memasarkan produk. Produksinya belum bisa masuk ke pusat perbelanjaan yang modern seperti

swalayan dan mall. Permasalahan ini terjadi karena desain dan kemasan produknya kurang mewakili dan kurang memenuhi beberapa persyaratan untuk masuk pada pasar yang lebih modern. Saat ini kita bisa melihat dengan jelas masih ada produk Rengginang Lorjuk olahan rumah tangga yang masih di bungkus sederhana dengan menggunakan bungkus plastik biasa yang kurang menarik dan juga belum memiliki ciri khas dan desain produk.

Salah satu cara untuk mengenalkan produk yang kita pasarkan adalah memberikan suatu perubahan dan pengembangan desain produk untuk meningkatkan penjualan dan mempermudah dalam persaingan. Salah satu dengan cara mendesain kemasan produk yang berciri khas dan menunjukkan keunggulan pada produk yang dipasarkan untuk menarik para konsumen. Melalui pengembangan desain produk ini agar untuk meningkatkan pendistribusian dan mempertinggi nilai ketertarikan konsumen pada produk yang telah dihasilkan.

Kansei Engineering merupakan suatu teknologi dalam bidang Ergonomika yang berorientasi pada pelanggan untuk pengembangan produk. Kansei dari bahasa Jepang dapat diartikan sebagai penerjemah dari perasaan dan selera pelanggan terhadap suatu produk. Dalam konsep *Kansei Engineering* barang atau produk baru dibuat berdasarkan pada perasaan dan permintaan pelanggan (Nagamachi, 1995). Dengan metode ini semua keinginan konsumen terhadap desain produk akan di kumpulkan dan dapat di buat secara nyata dalam sebuah desain perancangan dan pengembangan produk (Zen Zayyinul Hayati, 2005)

Penelitian ini menggunakan kansei untuk menentukan konsep barang atau produk baru yang dibuat berdasarkan perasaan dan permintaan pelanggan. Dengan metode ini semua keinginan konsumen terhadap desain kemasan produk akan dikumpulkan dan dapat diwujudkan secaranyata dalam sebuah pengembangan model (*prototype*).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan di atas, pokok permasalahan penelitian skripsi ini, adalah bagaimana meredesign sebuah

kemasan produk Rengginang Lorjuk dengan pendekatan *Kansei Engineering* dan (*analytical hierarchy process*) AHP.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi *kansei word* dan elemen desain.
2. Mendesain kemasan rengginang lorjuk yang baru sesuai dengan harapan pelanggan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah,

1. Menghasilkan rancangan pengembangan desain produk Rengginang Lorjuk baru.
2. Dengan diberikan rancangan dan pengembangan desain produk ini maka akan meningkatkan angka penjualan dan juga memperluas pangsa pasar hingga bisa masuk ke pasar yang modern.

2.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah,

1. Produk Rengginang yang akan di *redesign* kemasan adalah Rengginang Lorjok yang sudah digoreng yang dikemas plastik.
2. Penelitian tidak membahas jumlah biaya dan bahan yang digunakan, serta teknologi yang digunakan

2.6 Asumsi-Asumsi

Desain kemasan gambar produk disesuaikan dengan bahan dari produk.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dari tugas akhir ini maka disusun menjadi enam bab seperti dijelaskan, di bawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi - asumsi, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori kemasan dan desain kemasan, dasar dan landasan-landasan dalam penyelesaian masalah terkait metode penelitian yang

akan digunakan sebagai pemecahan masalah dan juga mendukung sebagai acuan dilakukan suatu penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah-langkah sistematis dalam pelaksanaan penelitian dari awal sampai selesainya penelitian dalam bentuk *flow chart*

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang data-data / informasi yang diperlukan dalam menganalisis permasalahan yang ada serta pengolahan data dengan menggunakan metode yang telah ditentukan.

BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL

Bab ini berisi penjelasan dari output yang didapatkan pada tahapan pengumpulan dan pengolahan data, interpretasi hasil merupakan ringkasan singkat dari hasil penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh dari pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan serta rekomendasi yang diberikan untuk perbaikan.